

## Enam Motivasi Mahasiswa Mengikuti Program Kampus Mengajar di Masa Pandemi Covid-19

Zilham Usral<sup>1</sup>, Alifah Beninda Desfi<sup>2</sup>, Fitria Qolbina<sup>3</sup>, Intan Anggraini<sup>4</sup>, Renna Rofifah Sabrina<sup>5</sup>

Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang<sup>1</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang<sup>2,4</sup>

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang<sup>3</sup>

Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang<sup>5</sup>

E-mail : [zilhamusral@student.unp.ac.id](mailto:zilhamusral@student.unp.ac.id) 0851-5620-7230

### Abstrack

*Kampus is part of a government program that aims to provide opportunities for students to be able to develop themselves through activities outside of lectures. This study aims to find out what is the real motivation of Padang State University students to take part in the Kampus Mengajar program during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative method with a case study approach (case study design). Sources of data were taken from twenty-one informants through in-depth interviews selected using purposive sampling technique, all informants are active students who are currently/have attended the Kampus Mengajar program during the pandemic. All the results of the interviews were then analyzed through 4 stages, namely obtaining data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. Overall, the results of the analysis found six student motivations to take part in the Kampus Mengajar program. i) one semester of lectures (20 credits) has been counted, ii) training in teaching skills, iii) gaining teaching experience, iv) building relationships, v) having intensive money and reducing the Single Tuition Fee (UKT), vi) obtaining a certificate award from the Ministry Education and Culture (Kemendikbud). The results of this study can be used as initial data for future researchers in examining this problem in different contexts and issues.*

**Keywords:** Motivation, student Kampus Mengajar, Pandemic

### Abstrak

Kampus mengajar adalah bagian dari program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sesungguhnya motivasi mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti program Kampus Mengajar dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study design*). Sumber data diambil dari dua puluh satu orang informan melalui wawancara mendalam yang dipilih

menggunakan teknik *purposive sampling*, seluruh informan merupakan mahasiswa aktif yang sedang/pernah mengikuti program Kampus Mengajar dimasa pandemi. Seluruh hasil wawancara kemudian dianalisis dengan melalui 4 tahapan yaitu memperoleh data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Secara keseluruhan hasil analisis mendapati enam motivasi mahasiswa mengikuti program Kampus Mengajar. i) telah terhitung perkuliahan satu semester (20 SKS), ii) melatih keterampilan mengajar, iii) memperoleh pengalaman mengajar, iv) membangun relasi, v) adanya uang intensif dan pengurangan Uang Kuliah Tunggal (UKT), vi) memperoleh penghargaan sertifikat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk peneliti berikutnya dalam mengkaji permasalahan ini dalam konteks dan isu yang berbeda.

**Kata Kunci :** Motivasi, Kampus Mengajar, Pandemi

## **PENDAHULUAN**

Penelitian tentang motivasi selalu menarik untuk diteliti dan dipelajari, karena hal tersebut berkaitan langsung dengan kepribadian seseorang (Rahawarin et al., 2020). Diantara para ahli psikolog yang membericarakan peneltian tentang motivasi diri yaitu Gardner (2001) dan Herzberg, (2017). Adapun kajian atau penelitian yang membahas isu tentang motivasi seseorang diantaranya dilakukan oleh (Damanik, 2018) yang melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap prestasi dan kinerja dosen. Kemudian penelitan yang dilakukan oleh Abusyairi (2015); Riadi (2016); Sukmawati (2019); Rahawarin et al. (2020); yang melakukan penelitian tentang motivasi mahasiswa milih program studi di perguruan tinggi. Lalu ada juga peneliti seperti Cahyorinartri (2018) yang melakukan penelitian tentang motivasi mahasiswa bergabung ke dalam organisasi.

Menurut Mclelland (1987) motivasi merupakan sebuah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai adanya rasa (*feeling*) yang didahului oleh respon adanya sebuah tujuan. Sedangkan Dayan & Marbun (2018) mendefenisikan motivasi diri dapat diartikan sebagai suatu tujuan dan dorongan yang mana hal tersebut menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seseorang maupun dari orang lain dalam upaya mencapai tujuannya.

Terkait topik yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu mengenai motivasi dalam mengikuti program mengajar yang diadakan oleh pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa dalam dunia pendidikan, keterampilan mengajar merupakan hal yang sangat penting dimiliki (Rhamayanti, 2018). Perlu diketahui bahwa saat ini indoneisa bahkan hampir seluruh dunia sedang mengalami pandemi Covid-19, yang mana hal tersebut sangat memberikan dampak yang sangat besar tetutama pada bidang pendidikan (Solviana, 2020). Menariknya meskipun berada dimasa pandemi hal tersebut tidak menyurutkan semangat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti

program Kampus Mengajar, hal tersebut dibuktikan dengan adanya data dari website resmi Kemendibud (2021) bahwa jumlah mahasiswa yang akan mengikuti program Kampus Mengajar berjumlah 22.000 ribu mahasiswa. 22.000 ribu mahasiswa ini nantinya akan disebar ke 3.594 SD dan 459 SMP di Kabupaten dan Kota.

Berdasarkan uraian yang telah penulis berikan, maka tentu sangat penting dan menarik jika penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam mengikuti program kampus mengajar dilakukan.

### **Tinjauan pustaka**

Seperti yang telah penulis uraikan pada bagian pendahuluan artikel ini bahwa aspek mengenai motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam diri seseorang. Bahkan psikolog seperti Goleman et al. (2013) mengatakan bahwa segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tidak akan pernah terlepas dari motivasi, karena hal tersebut lah yang akan membuat seseorang menjadi bersemangat dan termotivasi walaupun dengan adanya halangan dan rintangan.

Adapun terkait topik yang penulis bahas kali ini yaitu mengenai Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari Program Kampus Merdeka yang mengikutsertakan mahasiswa dari latar belakang jurusan, untuk membantu kegiatan belajar mengajar disekolah dan program Kampus Mengajar ini juga Memberikan Kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas diluar perkuliahan Kemendikbud (2021).

Tujuan dari program Kampus Mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa dengan cara bekerja sama dengan pihak sekolah, diharapkan dengan adanya program Kampus Mengajar mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam kegiatan yang ada di sekolah tersebut seperti kegiatan belajar dan kegiatan administrasi sekolah (Anwar, 2021).

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir diseluruh negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas manusia khususnya pada sektor pendidikan (Nurhasanah & Nopianti, 2020). Hal inilah yang menyebabkan dibentuknya program Kampus Mengajar yang mana program ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi disekolah-sekolah sebagai upaya dalam pendampingan pendidikan dimasa pandemi Covid-19 (Yulasteriyani et al., 2021).

Penelitian terkait isu Kampus Mengajar sebenarnya telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya seperti Adellia & Himawati (2020); Anwar (2021); Widiyono et al. (2021); Yulasteriyani et al. (2021) namun kebanyakan penelitian sebelumnya hanya membicarakan penelitian tentang pelaksanaan kampus mengajar, implementasi kampus mengajar, dan aktualisasi kampus mengajar. Adapun terkait penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar hingga saat ini belum penulis temukan. Perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah para peneliti sebelumnya hanya fokus meneliti pelaksanaan dan implementasi Kampus Mengajar, sedangkan dalam isu penelitian ini akan membahas tentang apa sesungguhnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti Program Kampus Mengajar

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus (*case study design*) (Crowe et al., 2011). Sumber data di ambil dari dua puluh satu orang informan melalui wawancara, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (Suguyono, 2016). Adapun informan yang diwawancarai harus memenuhi 4 kriteria yaitu: masih aktif menjadi mahasiswa, memahami dengan baik terkait topik yang ditanyakan, mempunyai waktu untuk memberikan informasi kepada peneliti, dan jujur memberikan informasi sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Untuk memenuhi semua kriteria informan tersebut, seluruh informan merupakan mahasiswa yang pernah/sedang mengikuti program Kampus Mengajar dimasa pandemi. Setelah waawancara kepada seluruh informan selesai dilakukan maka dilakukan proses transkrip, setelah itu penulis mengambil beberapa tema-tema yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Keseluruhan data yang didapat kemudian dianalisis secara *intractive model*, dengan melewati empat tahapan yaitu; pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Agar lebih jelas penulis akan mencoba menjelaskan proses analisis data melalui gambar berikut ini



**Gambar 1. Proses analisis data**

## **Hasil penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada dua puluh informan. Hasil analisis secara nyata mendapati bahwa terdapat enam tema

penting terkait apa sesungguhnya motivasi mahasiswa memilih mengikuti program Kampus Mengajar dimasa Pandemi. Keenam tema tersebut dapat dilihat dari gambar 1 berikut.



**Gambar 2. Deskripsi Motivasi Mahasiswa Mengikuti Program Kampus Mengajar di Masa Pandemi**

Berdasarkan gambar 2, dapat penulis jelaskan bahwa setelah diadakannya wawancara dengan informan maka terdapat enam motivasi mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar dimasa pandemi. Enam tema tersebut adalah i) telah terhitung perkuliahan satu semester, ii) melatih keterampilan mengajar, iii) memperoleh pengalaman mengajar, iv) membangun relasi, v) adanya uang intensif bulanan dan pengurangan Uang Kuliah Tunggal (UKT), vi) adanya penghargaan sertifikat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

**Tema pertama** yaitu telah terhitung perkuliahan satu semester, menurut informan salah satu motivasi mereka mengikuti program Kampus Mengajar adalah karena program tersebut telah terhitung kuliah satu semester atau konversi sebanyak 20 Satuan Kredit Skor (SKS), yang artinya ketika mahasiswa mengikuti program Kampus Mengajar maka akan mendapatkan pengakuan sampai dengan 20 SKS.

**Tema kedua** yaitu melatih keterampilan mengajar, menurut informan salah satu motivasi mereka mengikuti program Kampus Mengajar dimasa pandemi ini dikarenakan informan ingin melatih keterampilan mengajar.

**Tema ketiga** yaitu memperoleh pengalaman mengajar, menurut informan salah satu motivasinya mengikuti kampus mengajar adalah karena ingin memperoleh pengalaman mengajar.

**Tema keempat** yaitu untuk membangun relasi, menurut informan salah satu motivasinya mengikuti program Kampus Mengajar ini adalah untuk membangun dan relasi.

**Tema kelima** yaitu adanya uang intensif bulanan dan pengurangan Uang Kuliah Tunggal (UKT), menurut informan salah satu motivasinya mengikuti program kampus

mengajar adalah karena adanya uang intensif bulanan dan pengurangan Uang Kuliah Tunggal (UKT)

**Tema Keenam yaitu** adanya penghargaan sertifikat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), menurut informan salah satu yang memotivasi mereka mengikuti program Kampus Mengajar yaitu karena informan akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

### **Pembahasan hasil penelitian**

Seperti yang telah penulis sampaikan sebelumnya, sebenarnya kajian dan penelitian terkait program Kampus Mengajar ini telah banyak dilakukan. Namun kajian-kajian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Khotimah et al. (2021); Widiyono et al. (2021); Adellia & Himawati (2020) hanya fokus pada pelaksanaan, implementasi serta aktualisasi program Kampus Mengajar.

Adapun terkait motivasi mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar dimasa pandemi tentu sangat menarik untuk dilakukan kajian dan penelitian, dan hasil penelitian mendapati ada enam motivasi mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar. Agar lebih menarik penulis akan membahas hasil temuan lebih rinci lagi dan menghubungkannya dengan penelitian sebelumnya.

**Pertama** adalah telah terhitung perkuliahan satu semester, dengan terhitungnya perkuliahan satu semester atau mendapatkan konversi sebanyak 20 SKS pada program Kampus Mengajar ini membuat mahasiswa menjadi bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti program Kampus Mengajar ini. Seperti yang tertera pada website resmi dari Kemendikbud (2021) bahwa akan ada pengakuan sebanyak 20 satuan kredit skor (SKS) yang dapat mereka konversikan kedalam matakuliah mereka yang mengikuti program Kampus Mengajar. Hal ini tentunya semakin menambah semangat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar ini.

**Kedua** adalah meningkatkan keterampilan mengajar, Menurut informan salah satu motivasi informan adalah karena informan ingin melatih keterampilan mengajar. Para peneliti seperti Khoiriyah (2017); Sundari & Muliyawati (2017); Rhamayanti (2018) adalah peneliti yang membahas terkait keterampilan Mengajar dan Pentingnya Keterampilan Mengajar. Hal tersebut tentu sangat cocok bagi mereka yang mengikuti program Kampus Mengajar, karena dengan mengikuti Kampus Mengajar mereka dapat menambah pengalaman dan mengembangkan keterampilan Mengajar.

**Ketiga** adalah memperoleh pengalaman mengajar. Diantara motivasi informan mengikuti program kampus mengajar adalah karena informan ingin mendapatkan pengalaman mengajar.

**Keempat** adalah ingin memperluas relas, menurut informan salah satu motivasinya mengikuti program Kampus Mengajar adalah agar mereka bisa membangun dan memperluas relasi. Beberapa informan yang diwawancarai mengatakan ingin mengikuti program Kampus Mengajar karena mereka ingin bertemu dengan orang-orang baru dari jurusan bahkan universitas yang berbeda-beda. Penelitian

terdahulu yang terkait isu tentang relasi sudah dikaji dan dibahas oleh Masturi (2010) yang membahas tentang relasi sosial

**Kelima adalah** mendapatkan uang intensif bulanan dan pengurangan uang kuliah tunggal (UKT), beberapa informan yang diwawancara mengakui bahwa salah satu motivasi mereka mengikuti program Kampus Mengajar adalah mereka akan mendapatkan uang intensif bulanan dan pengurangan uang kuliah tunggal (UKT). Hasil penelitian sebelumnya seperti Darmayanti et al. (2020); Kanifah et al. (2020) adalah peneliti yang telah membahas pemberian *reward* atau hadiah terhadap motivasi seseorang. Dengan adanya *reward* berupa uang intensif bulanan dan pengurangan uang kuliah tunggal (UKT) maka semakin menambah semangat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti program kampus mengajar

**Keenam** adalah mendapat penghargaan sertifikat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menurut informan salah satu motivasi mereka mengikuti program Kampus Mengajar adalah karena mereka akan mendapatkan sertifikat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Menurut beberapa informan yang diwawancara sertifikat tersebut tentunya sangat berguna untuk ditambahkan kedalam curriculum vitae (CV) nantinya. Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2017) juga menyatakan bahwa salah satu motivasi seseorang mengikuti program relawan adalah untuk menempatkan pengalaman pada *curriculum vitae* (CV) ketika melamar pekerjaan

## **KESIMPULAN**

penelitian ini telah berhasil mengungkap enam motivasi mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar dimasa Pandemi. enam motivasi tersebut adalah telah terhitung perkuliahan satu semester sebanyak 20 SKS, ingin melatih keterampilan mengajar, ingin memperoleh pengalaman mengajar, membangun relasi, adanya uang intensif bulanan dan pengurangan uang tunggal semester (UKT), adanya penghargaan sertifikat yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Pada dasarnya program Kampus Mengajar merupakan program yang bagus untuk mahasiswa bisa mengembangkan diri melalui kegiatan diluar perkuliahan. Setidaknya penelitian ini dapat dijadikan landasan dan rujukan untuk peneliti berikutnya untuk meneliti permasalahan ini dalam konteks dan isu yang berbeda.

## **RUJUKAN**

- Abusyairi, K. (2015). Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda. *Fenomena*, 7(1), 131. <https://doi.org/10.21093/fj.v7i1.270>
- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2020). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LANCANG KUNING, 2020*, 142–150.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*,

- 9(1), 210–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Cahyorinartri, N. (2018). MOTIVASI MAHASISWA BERORGANISASI. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(2), 27–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/insight.v2i2.14158>
- Crowe, S., Cresswell, K., Robertson, A., Huby, G., Avery, A., & Sheikh, A. (2011). The case study approach. *Business Communication Quarterly*, 1.
- Damanik, B. E. (2018). Pengaruh Motivasi dan Pengembangan Diri Terhadap Prestasi Kerja Dosen. *Jurnal EK& BI*, 1(1), 20–28.
- Darmayanti, I., Arcanita, R., & Siswanto. (2020). Implementasi Metode Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 20–38. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i3.110>
- Dayan, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Guepedia.
- Gardner, R. C. (2001). *Integrative Motivation and Second Language Acquisition*. National Foreign language Resource Center.
- Golemen, D., Boyatzis, R., & McKEE, A. (2013). *Primal leadership: Unleashing the power of emotional intelligence*. Harvard Business Press.
- Herzberg, F. (2017). *The Motivation to Work*. Transaction Publishers.
- Kanifah, A., Susanto, H., & Saputra, A. D. (2020). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo. *TARBAWI:Journal on Islamic Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i1.438>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2021). *22.000 Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 Siap Mengabdikan*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Kampus Mengajar Mengubah Tantangan Menjadi Harapan*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/kampusmengajar2021>
- Khoiriyah, A. J. (2017). Pentingnya Keterampilan Guru dalam Membuka Pelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL III TAHUN 2017 “Biologi, Pembelajaran, Dan Lingkungan Hidup Perspektif Interdisipliner,” April*, 121–124.
- Khotimah, N. R., Riswanto, & Udayati. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SD NEGERI 014 PALEMBANG SUMATERA SELATAN Pandemi Covid-19 yang menyerang berbagai Negara termasuk Indonesia telah ( MBKM ) yang memberikan hak belajar mahasiswa selama tiga semester di luar program studi pandemi , te. *Sinar Sang Surya ( Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat )*, 5(2), 194–204.
- Masturi, A. (2010). Membangun Relasi Sosial Melalui Komunikasi Empatik. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 14–31.
- Mclelland, D. C. (1987). *Human Motivation*. CUP Archive.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2020). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat universitas Lancang Kuning*, 166–173.



<http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066/3378>

- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2021). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. SubPokja Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Rahawarin, Y., Engkizar, Hakim, R., Sari, W. W., Ramdani, N. S., Kasmar, I. F., Wulandari, S., Restari, Y. A., Mutathahirin, Amnda, V., & Arifin, Z. (2020). Seven Motivations of Students Selecting Department of Islamic Teaching Education in Public University. *Asian Social Science and Humanities Research Journal (ASHREJ)*, 2(1), 45–55. <https://doi.org/10.37698/ashrej.v2i1.25>
- Rhamayanti, Y. (2018). *Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika*. 3(1), 2598–2400.
- Riadi, B. (2016). *Program Studi Pada Jurusan Pendidikan*. 2(1), 138–148.
- Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(1), 14. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/Al-Jahiz/article/view/2082>
- Suguyono. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sukmawati, B. (2019). *MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA (PLB)*. 2, 8–14.
- Sundari, F. S., & Muliawati, Y. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v1i1.225>
- Wahyuni, R. S., Suhanadji, & Lestar, G. D. (2017). Motivasi Relawan Sosial Dalam Pelaksanaan Bimbingan Belajar Plus di Sekolah Rakyat Kejawan Putih Surabaya. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 01.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>
- Yulasteriyani, Isyanawulan, G., & Nurillah, I. (2021). Kampus Mengajar: Upaya Pendampingan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 di Desa Kalampadu Ogan Ilir. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 406–415. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i4.1898>